

## Kembangkan Kreativitas dan Eksplorasi Seni

**BANTUL (KR)** - Setiap orang sebenarnya memiliki potensi seni dan budaya. Potensi tersebut perlu diasah, dikembangkan menjadi kreativitas dan eksplorasi agar menjadi karya inovatif.

Demikian diungkapkan Assoc Prof Dr Muhammad Fazli Taib bin Saarani, dari Universitas Pendidikan Sutan Idris Malaysia dalam International Guest Lecture di Islamic Center Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Ringroad Selatan Bantul, Sabtu (12/11).

Kegiatan bertema Challenges of Human Development trough Art Existence juga menghadirkan narasumber Diah Puspitarini MPd (Komisi Perlindungan Anak KPAl Terpilih 2022-2027). Kegiatan ilmiah dimoderatori Heni Siswanti SPd MA (dosen PGSD-UAD). Hadir dan memberi pengantar Dr Sri

Tutor Martaningsih MPd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UAD dan Muhammad Sayuti MEd PhD (Dekan FKIP-UAD) membuka acara tersebut. Dalam momentum tersebut dilakukan penandatanganan Letter of Intent (LoI) kolaborasi akademik kedua lembaga tersebut disaksikan Dr Ika Maryani MPd, Sekretaris Prodi PGSD UAD.

Menurut Muhammad Fazli, kreativitas dan eksplorasi dalam konteks pendidikan sangat penting dimiliki calon guru. Guru harus



KR - Jayadi Kastari

**Prof Dr Muhammad Fazli (kanan), Muhammad Sayuti PhD didampingi Dr Sri Tutor dan Dr Ika Maryani menunjukkan naskah LoI.**

mahir menguasai proses menghasilkan kreativitas, interpretasi rasa melalui gerak dan irama.

Sedangkan Muhammad Sayuti dalam sambutan mengatakan, calon guru harus banyak turun untuk memperluas apresiasi seni dan budaya. "Lihatlah pentas

seni-budaya, datang menyaksikan pameran beragam seni. Apalagi di Yogyakarta memperluas seni-budaya di luar kampus sangat banyak sekali, datang ke Candi Prambanan, Candi Borobudur itu monumen peradaban," katanya. (Jay)-f

## Masjid Al Husna Bangun Lantai 2

BUTUH DANA RP 400 JUTA

**YOGYA (KR)** - Masjid Al

Husna yang merupakan masjid pertama atau tertua di kampung Badran direnovasi. Proses renovasi dilaksanakan dengan menambahkan lantai dua untuk perluasan. Hal tersebut disampaikan Riyadi, Ketua Panitia Pembangunan dan Pengembangan saat berkunjung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margoutomo 40-42 Yogya, Kamis (10/11). Kunjungan diterima Pemimpin Redaksi Kedaulatan Rakyat Octo Lampito. Turut hadir Imam Bayu N (Ketua PCM Jetis), M Sigit Hastanto, Haryono dan Kharismawan Lutfi N (PRM Jetis).

"Dana yang dibutuhkan sedikitnya Rp 400 juta," tegas Riyadi yang juga Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM)



KR-Surya Adi Lesmana

**Panitia pembangunan dan pengembangan Masjid Al Husna Badran.**

Bandar. Hingga saat ini penggalangan dana terus dilakukan demi terwujudnya masjid dua lantai. "Harapannya setelah masjid direnovasi, para jamaah akan lebih nyaman dalam beribadah," tegas Riyadi.

Awalnya masjid ini merupakan Musala yang berdiri di atas tanah wakaf dari se-

orang warga. Selanjutnya, beberapa tahun lalu ini masjid yang telah dibangun diwakafkan dari keluarga kepada PRM Badran. Saat ini, seiring kondisi dan daya tampung masjid yang melebihi kapasitas, pengurus mengaggas untuk merenovasi sekaligus membangun lantai dua.

(Sal)-f

## Peletakan Batu Pertama RS Aisyiyah Kulonprogo



KR-istimewa

**Ketum PP Aisyiyah Dr Noordjanah melakukan peletakan batu pertama RSA Kulonporogo.**

**KULONPROGO (KR)** - Peletakan batu pertama RS Aisyiyah Kulonprogo, Sabtu (12/11) menggenapkan jumlah rumahsakit Persyarikatan menjadi 120 buah. Acara yang digelar di Klinik Pratama Aisyiyah Pleret ini dihadiri Ketua Umum PP

Aisyiyah, Siti Noordjanah Djohantini beserta jajarannya, Sekretaris PP Muhammadiyah Agung Danarto dan lainnya.

Ketua Panitia Pembangunan Rumah Sakit Aisyiyah di Kulonprogo, Warsiti dalam laporannya

mengharap agar peletakan batu pertama ini disusul dengan peletakan batu pembangunan selanjutnya. "Ini adalah Amanah PP Aisyiyah di Kulonprogo," kata Warsiti yang juga Rektor Unisa Yogyakarta.

Dijelaskan, sebelumnya, RS Aisyiyah di Kulonprogo ini merupakan Klinik Pratama Aisyiyah Pleret. Ground breaking ini katanya juga menjadi bagian dari seramah Muktamar ke-48 Muhammadiyah-Aisyiyah. "PP Aisyiyah menyampaikan rasa trimakasih khususnya kepada Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Pleret dan keluarga Sunarni - Sumijan yang mewakafkan lahan seluas 13.000 meter persegi sebagai lokasi berdirinya RS

Aisyiyah di Kulonprogo ini," tandas Warsiti. Diharapkan peletakan batu pertama ini, selanjutnya, segera disusul dengan peletakan batu-batu yang lain untuk membangun rumah sakit lainnya.

Mewakili Pj Bupati Kulonprogo Bambang Soetriono berharap rumah sakit ini akan menjadi rujukan dan alternatif pilihan berobat bagi masyarakat Kulonprogo. Selain itu, pelayanannya juga harus bisa mengakomodasi semua kelas masyarakat. Lebih-lebih kelas atas yang biasanya memilih berobat ke luar negeri. "Pembka Kulonprogo percaya melalui jaringan Muhammadiyah-Aisyiyah mampu menjadikan rumah sakit ini unggul," tambahnya. (Fsy)-f

## Pendampingan Bisnis Minuman Kunir Jalak



KR-Istimewa

**PKM Teknik Industri UAD di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Sleman.**

**SLEMAN (KR)** - Pendampingan implementasi strategi bisnis untuk Unit Produksi Jurusan (UPJ) Kunir Jalak-SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Sleman dilakukan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Tim PKM beranggotakan Dr Siti Mahsanah B STP MT, Fatma Hermining A ST MSc, dan Wandhansari Sekar J ST MSc.

Fatma Hermining A ST MSc mengatakan, pendampingan bertujuan untuk peningkatan daya saing yang bergerak pada produksi dan pemasaran minuman serbuk Kunir Jalak.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sudah memasuki tahun kedua, dengan program di tahun pertama berfokus kepada identifikasi Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat (SWOT) UPJ

Kunir Jalak. "Hal ini bertujuan agar dapat dirancang strategi bisnis yang sesuai untuk diterapkan," ujarnya, Sabtu (12/11).

Kegiatan PKM di tahun kedua ini diawali dengan sosialisasi prioritas strategi bisnis UPJ Kunir Jalak yang diselenggarakan dengan disampaikan oleh Dr Siti Mahsanah B STP MT. Pertemuan berikutnya Focus Group Discussion dengan penyusunan draft SOP Pemasaran dipandu Wandhansari Sekar J ST MSc.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan oleh tim PKM, prioritas strategi bisnis yang perlu diterapkan perancangan Standard Operating Procedure (SOP). SOP peningkatan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi dalam bekerja. "Produk minuman ini dipasarkan ke masyarakat umum, minimarket, supermarket, dan warung sekitar," ujarnya. (Ria)-f

## BAKSOS SMAN 10 YOGYAKARTA Peduli Korban Banjir Trenggalek

**YOGYA (KR)** - SMAN 10 Yogyakarta melakukan bakti sosial (baksos) peduli korban banjir di Trenggalek Jatim. Bentuk baksos yang diadakan SMAN 10 Yogya di Trenggalek tersebut dengan membagikan 33 paket sembako dan pakaian pantas pakai yang dibagikan ke 4 titik daerah terparah yang terkena dampak banjir dan warga.

"Ke-33 paket sembako tersebut dibagikan untuk warga di 4 titik daerah terparah yaitu Desa Sumuru dan Desa Sumberadi Kecamatan Bendungan, Desa Kranding Kecamatan Pogalan dan Desa Ngadirenggo," ujar Kepala SMAN 10 Yogya, Sri Moerni SPd MPd, seraya menambahkan, acara baksos di Trenggalek sudah terlaksana, Sabtu (5/11) lalu.

Menurut Sri Moerni, kepedulian siswa SMAN 10 Yogya pada korban banjir Trenggalek merupakan upaya untuk menumbuhkan kecerdasan sosial siswa. Dalam kegiatan berbagi tersebut sifatnya spontanitas. Siswa menyisihkan uang sakunya untuk berbagi kepada saudaranya yang berada di Trenggalek yang mengalami musibah banjir.

(Rar)-f



KR-Istimewa

**Perwakilan dari SMAN 10 Yogya saat menyerahkan baksos korban banjir.**

## PUNCAK MILAD KE-62 MUSAPRA Lunurkan 2 Buku Karya Guru-Karyawan



KR-Devid Perdana

**Peluncuran buku di sela acara puncak milad ke-62 Musapra.**

**SLEMAN (KR)** - Puncak acara milad ke-62 SMP Muhammadiyah 1 Prambanan (Musapra) digelar, Sabtu (12/11) bertema 'Pelajar Berkemajuan Mencerahkan Generasi Bangsa'. Dalam acara itu diluncurkan dua buku karya guru dan karyawan Musapra selama pandemi.

Buku pertama berjudul 'Mengukir Kisah Menebar kasih' berisi pengalaman guru dan karyawan dalam memberikan pelayanan pendidikan di masa pandemi. Buku kedua berjudul 'Joko Sudaryanto dalam Kenangan' yang berisi pengabdian seorang guru hingga akhir hayatnya di Musapra.

Pada acara puncak tersebut, putra dan putri SMP Muhammadiyah 1 Prambanan tampil mengisi panggung Musapra. Antara lain Musapra Voice, Solo Voice, Tari Kontemporer Sesarengan, Tari Yapong, Musapra Band, dan Tapak Suci Putra Muhammadiyah.

"Acara milad Musapra ini sebagai wujud rasa syukur dan untuk mendukung program pemerintah, yaitu literasi. Selain itu juga untuk mensyiarkan gerak Muhammadiyah agar menjadi Aum yang selalu mencerahkan," tutur Kepala SMP Muhammadiyah 1 Prambanan, Daswati Rofiatun Sahifah di sela acara. (Dev)-f

## 'Akunpreneur' Mengasah Pemasaran Online

**YOGYA (KR)** -- Pemasaran online menjadi peluang bisnis yang sangat menjanjikan. Untuk bisa berkiprah membutuhkan ilmu dan skill, terutama literasi digital.

Demikian diungkapkan Indah Kurniawati SE MSi, Ketua Tim Program Kompetensi Kampus Merdeka (PPKM), Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan di kampus 2 UAD, Jalan Pramuka, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta Sabtu (12/11). Workshop Akuntansi Entrepreneur (Akunpreneur) berupa Fotografi Bisnis menghadirkan narasumber Yogie - Snapper dipandu dosen Budi Barata SE MSi. PPKM beranggotakan Budi Barata SE MSi dan Sumaryanto SE MSi (Kaprodi Akuntansi FEB-UAD).

Menurut Indah Kurniawati, dalam kegiatan ini

yang diikuti 100-an mahasiswa tidak hanya dibekali teori juga langsung praktik membuat produk, difoto dan dipasarkan secara online. "Bagaimana agar produk dibuat dan dikemas didokumentasikan, difoto dan dibuat video," ujarnya. Intinya, skill pemasaran online itu dari ide sampai eksekusinya mahasiswa tahu proses dan tahapannya.

Sedangkan Yogie Bowie mengatakan, dalam workshop ini mahasiswa dikenalkan dari mulai ide hingga eksekusinya. "Kalau sudah menjadi prodak dengan foto yang bagus orang ingin memiliki, ingin membeli. Foto dibuat dengan menarik, lebih indah dari aslinya, kalau lihat foto makanan tergiur ingin mencicipi dan memakannya," ujarnya. (Vin)-f



KR - Istimewa

**Indah Kurniawati MSi dan Budi Barata MSc menunjukkan produk makanan dalam workshop PPKM.**



**Sudarmawan, MT**  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta

SAAT ini Yogyakarta dipagi hari seringkali diguyur hujan, tak terkecuali hari ini. Setelah sampai kantor biasanya saya mengecek email maupun google kalender untuk memastikan supaya tidak ada kegiatan yang terlewat, selagi saya mengecek email ada 3 mahasiswa masuk keruangan minta ijin bertemu. Mereka

adalah mahasiswa perwalian saya yang ingin berkonsultasi atau diskusi sekaligus minta tandatangan KRS. Saya sangat menghargai usaha mereka dimana dalam kondisi hujan mereka tetap mau berusaha untuk berkonsultasi. Pak saya mengalami kejenuhan belajar, boleh tidak semester depan saya cuti? salah satu diantara mereka mengajukan pertanyaan. Apa yang membuatmu jenuh? seperti itu cuti bukan merupakan solusi yang tepat, kalau kamu cuti maka ada matakuliah berprasyarat yang semester berikutnya tidak bisa kamu tempuh artinya kamu harus mundur tidak hanya satu semester namun 2 semester sedangkan cuti maksimal hanya 2 semester. Selain itu kalau kamu mundur 2 semester maka kamu akan

kuliah dengan adik angkatan, dari pengalaman saya mengajar biasanya mahasiswa yang ikut kuliah dengan adik angkatan akan kesulitan dalam membentuk kelompok bila ada tugas kelompok dalam perkuliahan tersebut. Adik angkatan cenderung membentuk kelompok dengan angkatannya sendiri, seringkali mereka berasumsi kalau kakak angkatan kuliah bersama mereka, mereka menganggap kamu sedang mengulang dan kamu dianggap kemampuannya rendah sehingga cenderung mereka menghindari kalau diajak membentuk kelompok. Jadi butuh usaha yang lebih besar agar kamu bisa diterima adik angkatanmu selain itu biasanya akan muncul perasaan minder atau rendah diri yang efeknya malas

berangkat kuliah yang akhirnya gagal lulus untuk matakuliah tersebut. Mohon kamu pertimbangkan sungguh-sungguh kalau kamu berniatkan untuk ikut kuliah. Baiknya kita coba cari faktor-faktor apa yang membuatmu jenuh dan kita coba mencari solusinya agar kamu tidak jenuh. Kejenuhan biasanya dipengaruhi hilangnya motivasi, motivasi harus diupayakan bukan hanya sekedar mengharapkan muncul dengan sendirinya. Orang termotivasi biasanya ingin meraih sesuatu atau menghindari sesuatu. Kamu termasuk orang yang melakukan aktivitas dalam rangka menghindari sesuatu atau ingin meraih itu, kalau kamu cenderung menghindari sesuatu coba identifikasi atau

bayangkan apa yang menakutkanmu dan arahkan rasa takutmu itu ke rasa jenuhmu sampai kamu bisa mengalahkan rasa jenuhmu. Namun kalau kamu cenderung termotivasi karena ingin meraih sesuatu maka bayangkan kebaikan, kesenangan atau kenikmatan apa yang akan kamu peroleh jika kamu mampu mengatasi rasa jenuhmu. Selain menghindari ataupun menggapai sesuatu, motivasi tertinggi biasanya dikarenakan adanya perasaan cinta atau suka. Sama halnya ketika kita menjalinkan ritual ibadah apakah disebabkan karena keinginan untuk mendapatkan pahala atau surga ataukah menghindari/takut neraka atau karena kecintaan kita pada Tuhan. Akan lebih nyaman

dan menyenangkan kalau aktivitas kita termotivasi karena adanya perasaan suka atau cinta. Maka berusahalah menyukai matakuliah, temen-temen kuliah, dosen, tendik, lingkungan kampus serta semua aktivitas yang kamu jalani sehingga bisa memupus rasa jenuhmu terhadap kuliah. Kondisi jenuh kadang tak terelakkan sehingga saya sarankan pada kalian bertiga untuk saling menguatkan, mengembangkan kepedulian (caring culture) terhadap temen seperjuangan untuk menyongsong kehidupan yang lebih baik dimasa depan. Kepedulian merupakan kemampuan dalam bentuk perhatian, wakti, gagasan maupun materi. Bagaimana menumbuhkembangkan sifat kepedulian pak? Kepedulian



merupakan bentuk kemampuan kita memberikan sesuatu pada orang lain, kemampuan ini akan muncul jika kita mengembangkan perasaan berkecintaan pada diri kita. Akan terasa berat memberikan sesuatu pada orang lain jika kita sendiri masih merasa kurang. Ini bukan mengenai jumlah namun sejauh mana rasa penerimaan terhadap apa yang kita miliki. Diakhir diskusi terlihat semangat dan optimisme diwajah mereka bertiga, ada perasaan bahagia yang saya rasakan, terucap dalam hati "Ya Allah bimbinglah dan berikanlah kemudahan bagi mereka dan jadikanlah mereka generasi yang membanggakan bangsa dan negara". \*\*\*